

Sistem Pemesanan Berbasis Web Pada Usaha Bouquetqu.AD Menggunakan PHP Dan MySQL

¹Jeni Vegas Tamah,²Indra Kanedi, ³Ricky Zulfiandry

¹Mahasiswa, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

e-mail: jenivegastamah@gmail.com

^{2,3} Dosen, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu.

e-mail: indra.kanedi@unived.ac.id, ricky.zulfiandry@unived.ac.id

Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu 38228 Telp. (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139

(Received: Mei 2025, Revised: Agustus 2025, Accepted: Oktober 2025)

Abstract—Advances in information technology have encouraged micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to adapt through the digitization of business processes, including ordering systems. The research aims to design and implement a web-based ordering system for Bouquetqu.ad—a creative business in Bengkulu City specializing in the sale of gift bouquets. The system was developed to address the limitations of the manual ordering system previously used, which had resulted in low efficiency and limited marketing reach. The system development method used is Waterfall Model, with stages including needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The programming language PHP and MySQL database were chosen as the primary platform due to their open-source nature, flexibility, and suitability for developing web applications at the SME scale. The implementation results show that the developed system can improve the efficiency of the ordering process, expand service reach to customers, and minimize data errors. Testing using the black box method indicates that all functions operate as planned. With this system, Bouquetqu.ad can enhance service quality while boosting competitiveness in the digital era.

Keywords: Information System, Online Ordering, PHP, MySQL, Waterfall.

Intisari—Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi melalui digitalisasi proses bisnis, termasuk dalam sistem pemesanan. Penelitian bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pemesanan berbasis web pada usaha Bouquetqu.ad—sebuah usaha kreatif di Kota Bengkulu yang bergerak di bidang penjualan buket hadiah. Sistem dikembangkan untuk mengatasi Masalah keterbatasan pemesanan manual yang selama ini digunakan, yang berdampak pada rendahnya efisiensi dan jangkauan pemasaran.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall Model, dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dipilih sebagai platform utama karena sifatnya yang open-source, fleksibel, dan cocok untuk pengembangan aplikasi web berskala UMKM.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi proses pemesanan, memperluas jangkauan layanan kepada pelanggan, serta meminimalisir kesalahan data. Pengujian menggunakan metode black box menunjukkan seluruh fungsi berjalan sesuai dengan skenario yang direncanakan. Dengan sistem ini, Bouquetqu.ad dapat meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus daya saing dalam era digital.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pemesanan Online, PHP, MySQL, Waterfall.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan informasi teknologi saat ini telah berkembang dengan pesat. Penggunaan website

dalam menyampaikan informasi sangatlah membantu dan bermanfaat bagi lembaga-lembaga atau perusahaan-perusahaan. Website merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dari mana saja dengan biaya yang relatif murah. Website merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman web. Hypertext Preprocessor (PHP) merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memungkinkan Anda memproses dan memanipulasi data secara dinamis. Sejalan dengan cepatnya perkembangan bidang teknologi, Usaha kecil dan menengah (UMKM), yang merupakan pemain dan pendukung sebagian besar kegiatan perekonomian negara, semakin terdorong untuk memanfaatkan teknologi canggih sebagai senjata untuk bertahan hidup di dunia yang semakin ketat dan kompetitif. Dalam pasar yang kompetitif, perusahaan akan bersaing untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan dengan menawarkan produknya dengan harga serendah mungkin, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan layanan pelanggan. Bisnis harus berusaha mengembangkan item baru dengan desain baru yang inovatif agar berhasil di pasar yang kompetitif. Perusahaan harus membangun dan meningkatkan kapabilitasnya baik dalam proses maupun teknologi produk untuk mencapai hal tersebut. Sistem Pemesanan berbasis web ini pengembangannya difokuskan pada permasalahan web database dan web desain yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang pemesanan secara online dengan menggunakan media web yang dapat mempermudah para konsumen dimana para konsumen tidak perlu untuk datang untuk melakukan pemesanan, tapi dengan adanya web ini dapat langsung melakukan pemesanan secara langsung lewat web yang tersedia. Pada penelitian ini penulis berfokus pada usaha Bouquetqu.ad yang bergerak di bidang industri kreatif penjualan buket dan boneka untuk hadiah wisuda. usaha ini menggabungkan desain estetika dan pemasaran untuk menciptakan produk yang menarik dan bermakna, sering digunakan dalam berbagai momen spesial. Dengan fokus pada pengalaman pelanggan dan personalisasi,

usaha ini berperan penting dalam merayakan berbagai acara penting dalam hidup. Usaha Bouquetqu.ad Bengkulu masih menggunakan media pemesanan secara manual sehingga penjualannya masih terbas, maka dari itu perlu inovasi untuk meningkatkan produktifitas dan penjualan pada bouquetqu.ad.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian E-Commerce

Menurut Ponorogo, J (2020) E-commerce (Electronic Commerce) atau dalam bahasa Indonesia perdagangan secara elektronik adalah aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya. Secara sederhana e-commerce adalah proses pembelian maupun penjualan produk secara elektronik, e-commerce sendiri makin kian berkembang beberapa tahun belakangan ini dan secara perlahan menggantikan toko tradisional (offline).

Berikut merupakan manfaat dari penggunaan e-commerce, yaitu:

1. Biaya Rendah

Pembuatan toko online menelan biaya yang lebih rendah daripada toko fisik. Pemilik toko juga tidak perlu khawatir memikirkan biaya sewa gedung, gaji pekerja, atau tagihan listrik.

2. Jangkauan Luas

Tidak seperti toko konvensional yang hanya menasar target audiens lokal jangkauan e-commerce luas. Pembeli dari berbagai wilayah, bahkan penjuru dunia bisa berbelanja di toko online.

B. Definisi Web

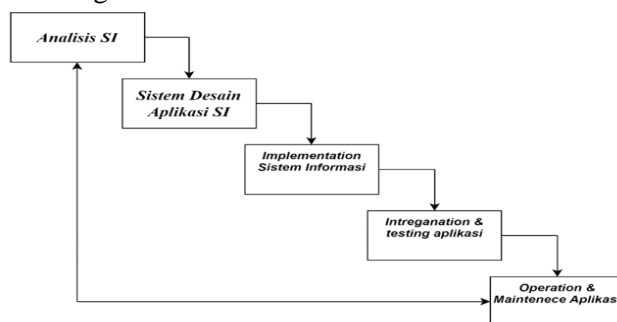
Menurut A. Sidik, (2019) Website adalah sekumpulan halaman yang berisi informasi berbentuk digital. Informasi tersebut bisa berupa text, gambar, audio, video, animasi, atau gabungan dari semuanya. Website pada umumnya bisa di dapat diakses selama memiliki koneksi internet. Menurut A. Zahir, (2019) Website adalah sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik dikunjungi oleh orang lain. Menurut Apriyana, I., Yona, N., Munti, S., & Adeswastoto, H. (2021.) PHP adalah singkatan dari Personal Home Page yang merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia website. PHP adalah bahasa pemrograman yang berbentuk script yang diletakkan didalam web server. PHP dapat diartikan sebagai Hypertext Preeprocessor. Ini merupakan bahasa yang hanya dapat berjalan pada server yang hasilnya dapat ditampilkan pada klien. Interpreter PHP dalam mengeksekusi kode PHP pada sisi server disebut server side, berbeda dengan mesin maya Java yang mengeksekusi program pada sisi klien. Menurut Muhammad Alviano, Yunita Trimarsiah, dan Suryanto, (2023) PHP adalah bahasa pemrograman

sisi server yang digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis dan interaktif. PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor dan pertama kali dirilis pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf. Bahasa pemrograman ini sangat populer dan banyak digunakan dalam pengembangan web, terutama karena kemampuannya untuk menghasilkan konten dinamis pada halaman web.

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode Pengembangan system model *waterfall*, adapun Langkah-langkah adalah :



Gambar 1 Model Pengembangan Sistem Waterfall

1. Analisis sistem sistem informasi. Proses pertama tahapan rancangan aplikasi dengan mengolah data yang ada di Bouquetqu.ad dengan melakukan observasi, wawancara di Bouetqu.ad Data yang diolah menjadi referensi desain sistem yang akan dibuat.
2. Desain sistem perancangan sistem yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan Bouquetqu.ad menggunakan model waterfall.
3. Implementasi dan Pengujian Sistem, yakni pengujian sistem yang telah dirancang.
4. integrasi dan testing menjalankan sistem yang sudah dibuat kemudian mencoba sistem informasi tersebut.
5. Operasi serta pemeliharaan sistem informasi.

Analisa Sistem Baru

Untuk membuat sistem pemesanan peneliti menggunakan pengembangan sistem waterfall dengan tahapan yaitu:

1. Analisis sistem pemesanan berdasarkan data pada usaha, sistem desain aplikasi menyesuaikan sesuai kebutuhan user dari hasil wawancara.
2. Dilakukan tahapan perancangan design mulai dari pembuatan use case diagram serta design antar muka
3. Tahap ketiga yaitu, implementasi desain kedalam kode program, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai data basenya.
4. Melakukan pengujian sistem, memastikan bahwa sistem tidak memiliki kesalahan fungsional, antar muka, atau akses data base.

5. Selanjutnya melakukan pemeliharaan dengan tujuan untuk mengatasi kemungkinan yang akan terjadi seperti kesalahan sistem maupun melakukan peningkatan.

B. Rancangan Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis dan perancangan dari perangkat lunak itu sendiri. Metode yang diambil adalah metode pengujian Black BoSx. Pengujian Black Box adalah pengujian yang sistemnya tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pada metode ini data uji dibangkitkan, di eksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Ada dua komponen yang harus diperhatikan dalam strategi pengujian, yaitu :

1. Faktor Pengujian yang merupakan hal-hal yang harus diperhatikan selama melakukan pengujian. Faktor pengujian ini dipilih sesuai dengan sistem yang akan diuji.
2. ahapan pengujian yang merupakan Langkah-langkah dalam melakukan pengujian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Sistem yang telah dikembangkan dengan nama Bouquetqu.ad Hasil dari sistem ini, penulis menggambarkan dari sistem yang sedang berjalan dengan menampilkan tampilan pada sistem. Sistem yang ada pada Bouquet.ad ini membuat proses dan tahapan dari menjadi lebih efisien dan efektif

B. Pembahasan

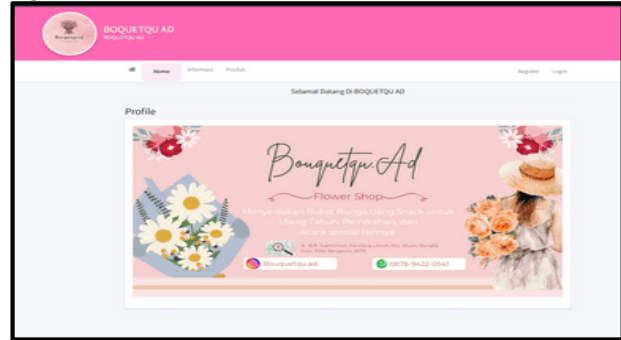
Berdasarkan analisis masalah tersebut, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya website ini, terjadi pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif.
2. Dengan adanya database pada website ini membuat pekerjaan menjadi lebih mudah disbanding sebelumnya.

A. Tampilan Home

Tampilan home pada Bouquetqu.ad berfungsi untuk menampilkan tampilan pertama kali saat website diakses oleh pengunjung website ini. Seluruh pengunjung akan disajikan tampilan beranda saat pertama kali mengakses website ini. Pada tampilan beranda, pengunjung website dapat melihat langsung

tampilan website tanpa harus melakukan proses registrasi terlebih dahulu.

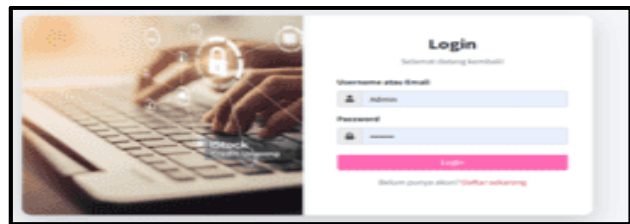


Gambar 2. Tampilan Home

Pada bagian atas halaman terdapat header yang memuat logo dan nama aplikasi “BOQUETQU AD”, serta menu navigasi utama yang terdiri atas beberapa pilihan, yaitu: Home, Informasi, dan Produk. Selain itu, terdapat juga tautan untuk melakukan registrasi dan login, yang akan mengarahkan pengguna menuju halaman autentikasi akun.

B. Tampilan Login

Tampilan login berfungsi untuk menampilkan fungsi login pada e-commerce. Dimana pada laman ini berfungsi untuk melakukan filter pengguna website ini.



Gambar 3. Halaman Login

C. Tampilan Registrasi

Halaman registrasi pada sistem informasi Bouquetqu.ad dirancang untuk memfasilitasi calon pengguna dalam melakukan pendaftaran akun secara mandiri. Antarmuka halaman registrasi disusun secara sederhana dan intuitif dengan membagi tampilan menjadi dua bagian, yaitu sisi kiri yang menampilkan gambar dekoratif berupa rangkaian bunga berwarna merah muda sebagai identitas visual merek, dan sisi kanan yang merupakan formulir pengisian data pengguna. Pada bagian atas halaman, terdapat judul halaman “Registrasi” beserta instruksi singkat yang berbunyi “Lengkapi data berikut untuk mendaftar,” guna memberikan arahan kepada pengguna baru. Formulir pendaftaran terdiri atas beberapa input field yang wajib diisi, antara lain nama lengkap, alamat rumah, provinsi, kecamatan, nomor telepon, username, email, password, dan konfirmasi password. Seluruh data yang dimasukkan bersifat penting dalam proses validasi dan autentikasi pengguna serta untuk keperluan pengelolaan data akun dalam sistem. Tombol aksi “Simpan” yang

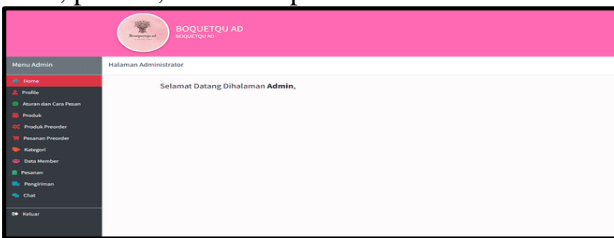
berwarna merah muda diletakkan di bagian bawah sebagai penanda akhir proses pengisian formulir. Desain antarmuka ini mengedepankan prinsip user experience yang baik dengan layout yang responsif, serta memastikan bahwa seluruh data penting pengguna dapat dikumpulkan dengan efisien pemanfaatan fitur sistem.



Gambar 4. Tampilan Registrasi Akun

D. Tampilan Administrator

Tampilan administrator merupakan tampilan pengguna role admin. Fungsi admin pada sistem ini adalah melakukan registrasi akun, mengelola data akun, produk, verifikasi pesanan member.



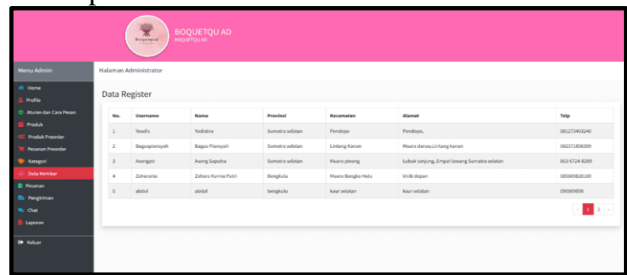
Gambar 5. Halaman Administrator

Pada tahap implementasi sistem, telah dikembangkan dan diintegrasikan sebuah antarmuka admin yang berfungsi sebagai pusat kendali utama dalam pengelolaan data pada sistem informasi. pemesanan produk Bouquet. Tampilan halaman admin ini dirancang dengan struktur menu navigasi vertikal di sisi kiri layar yang memuat beberapa fitur utama, antara lain Home, Profil, Aturan dan Cara Pesan, Produk, Produk Preorder, Pesanan Preorder, Kategori, Data Member, Pesanan, Pengiriman, dan Chat. Menu ini memberikan kemudahan akses bagi admin untuk melakukan pengelolaan data secara menyeluruh sesuai kebutuhan operasional sistem. Di bagian atas halaman, terdapat identitas sistem dengan logo dan nama aplikasi "BOQUETQU AD", yang memberikan identifikasi visual terhadap sistem yang sedang dijalankan. Sementara itu, pada bagian utama konten ditampilkan pesan sambutan "Selamat Datang Dihalaman Admin," yang menunjukkan bahwa sistem telah berhasil diarahkan ke halaman utama admin setelah proses autentikasi berhasil dilakukan. Desain antarmuka ini disusun dengan mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan (user-friendly) dan efisiensi navigasi, sehingga admin dapat menjalankan tugas-tugas pengelolaan data dengan lebih cepat dan terstruktur.

E. Tampilan Halaman Data Akun

Sistem informasi Bouquetqu.ad menyediakan fitur pengelolaan data pengguna yang telah terdaftar

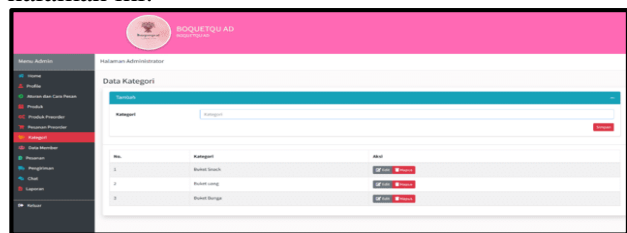
melalui halaman admin dengan menu Data Member. Pada halaman ini, ditampilkan tabel berisi informasi hasil registrasi dari seluruh pengguna, yang memudahkan admin dalam melakukan monitoring dan pengelolaan akun. Tabel tersebut menampilkan beberapa atribut penting, seperti nomor urut, username, nama lengkap, provinsi, kecamatan, alamat, dan nomor telepon. Penyajian data dalam format tabular ini memungkinkan proses pencarian dan verifikasi informasi pengguna dilakukan secara cepat dan efisien. Selain itu, tampilan tabel yang responsif dan tersusun rapi memberikan pengalaman visual yang baik bagi admin dalam menjalankan fungsi manajerial. Fitur ini juga menjadi bagian dari sistem manajemen pengguna (user management) yang berperan penting dalam menjaga validitas data serta mendukung proses layanan pemesanan yang lebih terorganisir. Dengan adanya fitur ini, sistem mampu memastikan bahwa hanya pengguna yang telah terdaftar yang dapat mengakses dan memanfaatkan layanan pada platform Bouquetqu.ad secara penuh.



Gambar 6. Halaman Data Akun

F. Halaman Data Kategori

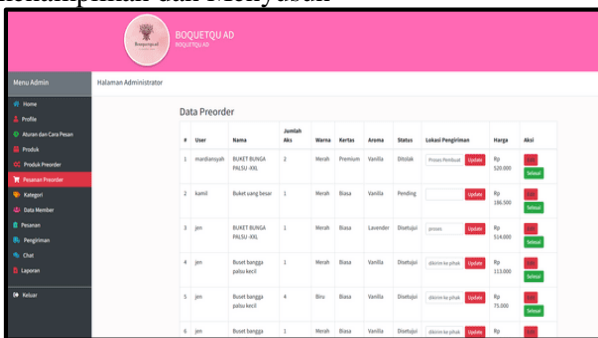
Tampilan halaman kategori berfungsi untuk admin melakukan input kateogri dari buket yang ada di sistem ini. Di halaman administrator, admin harus melakukan login terlebih dahulu agar bisa masuk ke halaman ini.



Gambar 7. Tampilan Kategori

Fitur Data Kategori pada sistem informasi Bouquetqu.ad dirancang untuk memfasilitasi administrator dalam mengelompokkan produk berdasarkan jenisnya. Melalui antarmuka yang sederhana dan intuitif, admin dapat menambahkan kategori baru dengan mengisi nama kategori pada form input yang tersedia dan menekan tombol Simpan. Selain penambahan data, sistem juga mendukung fitur Edit dan Hapus untuk pengelolaan data kategori yang sudah ada, sehingga memungkinkan pembaruan dan penghapusan data

yang tidak lagi relevan. Data kategori ditampilkan dalam bentuk tabel yang terdiri atas kolom nomor, nama kategori, dan aksi. Dalam contoh implementasi, sistem telah memiliki dua kategori utama, yaitu "Buket Uang" dan "Buket Bunga", yang masing-masing dapat dikelola oleh admin sesuai kebutuhan. Fitur ini memiliki peran penting dalam manajemen produk karena memungkinkan sistem untuk menampilkan dan Menyusun



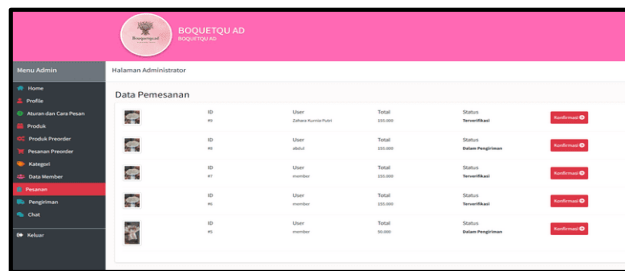
Gambar 8. Tampilan Distribusi Sampel

Dari hasil pengujian dan implementasi, dapat dilihat bahwa data pesanan preorder ditampilkan secara dinamis dan terstruktur, memudahkan admin dalam memverifikasi serta melakukan tindakan administratif terhadap setiap pesanan. Sebagai contoh, pada baris kedua terlihat pesanan “Buket uang besar” telah mendapatkan status “Disetujui” dan memiliki harga Rp 218.000. Sementara itu, dua pesanan lainnya masih berada dalam status “Pending”.

G. Tampilan daftar pesanan

Data Pemesanan yang digunakan oleh administrator untuk memantau status transaksi pemesanan produk secara keseluruhan. Halaman ini merupakan bagian penting dari proses bisnis dalam sistem e-commerce “BOQUETQU AD” karena menyediakan data pesanan yang telah dilakukan oleh pengguna. Tabel pada halaman ini menampilkan informasi utama mengenai transaksi pemesanan, yaitu:

1. Gambar produk, sebagai pratinjau visual dari barang yang dipesan,
2. ID, sebagai identifikasi unik setiap transaksi,
3. User, yaitu nama pengguna yang melakukan pemesanan,
4. Total, yakni total biaya pesanan dalam satuan Rupiah,
5. Status, yang menunjukkan tahap terkini dari pemrosesan pesanan (misalnya: Terverifikasi dan Dalam Pengiriman),
6. Aksi, berupa tombol “Konfirmasi” yang memungkinkan admin untuk mengubah status atau memberikan verifikasi terhadap pemesanan.



Gambar 9. Tampilan daftar pesanan

Dari data yang ditampilkan, dapat dilihat bahwa sistem telah mampu membedakan antara pesanan yang telah diverifikasi dan yang masih dalam proses pengiriman. Misalnya, pada baris dengan ID #9 atas nama pengguna “Zahara Kurnia Putri”, status pesanan telah berubah menjadi “Terverifikasi”. Sementara pada ID #8 dan #5, statusnya menunjukkan “Dalam Pengiriman”, yang menandakan bahwa pesanan tersebut sedang diproses untuk dikirimkan kepada pelanggan. Desain antarmuka ini mendukung efisiensi operasional admin dalam memantau dan memproses transaksi, karena informasi penting tersedia secara ringkas dan interaktif. Dengan adanya fitur tombol “Konfirmasi” di setiap baris, admin memiliki kontrol penuh untuk memastikan kelancaran transaksi dari verifikasi hingga pengiriman.

H. Tampilan Status Pengiriman

Daftar Pengiriman yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan proses distribusi produk oleh administrator. Halaman ini secara khusus memuat data pesanan yang telah dikonfirmasi dan sedang berada dalam tahap pengiriman kepada pelanggan. Tabel pada halaman ini menyajikan beberapa informasi penting sebagai berikut:

1. Nama Pemesan, yaitu nama pengguna yang melakukan pemesanan produk,
2. Barang, yaitu nama produk yang dikirimkan,
3. Jumlah, menunjukkan kuantitas produk yang dikirim,
4. Status, yang menunjukkan bahwa pesanan dalam kondisi “Dalam Pengiriman”,
5. No Resi, yaitu kolom untuk memasukkan nomor resi pengiriman dari jasa logistik,
6. Lokasi Pengiriman, kolom untuk mencatat lokasi tujuan pengiriman,
7. Aksi, berupa dua tombol “Simpan” dan “Selesai” yang berfungsi untuk menyimpan data resi serta menyelesaikan proses pengiriman.

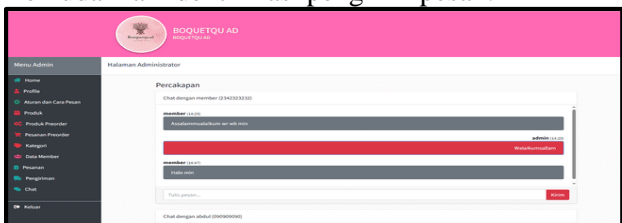


Gambar 10. Tampilan Status Pegiriman

Pada baris pertama, misalnya, pesanan atas nama pengguna dengan status member telah memiliki nomor resi 123456788 dan lokasi pengiriman Sumsel. Sementara itu, baris kedua atas nama pengguna abdul masih menunggu pengisian nomor resi dan lokasi. Fitur ini sangat berguna bagi admin dalam memastikan bahwa setiap pesanan tidak hanya diproses dengan baik tetapi juga dikirimkan secara tepat waktu dan terdokumentasi. Keberadaan kolom input nomor resi dan lokasi memungkinkan pencatatan informasi logistik yang lebih akurat, serta memudahkan proses pelacakan apabila terjadi kendala dalam pengiriman.

I. Tampilah chat Admin Dan Member

halaman Percakapan yang terdapat dalam panel administrator. Fitur ini memungkinkan komunikasi dua arah antara pengguna (member) dengan admin secara langsung melalui sistem. Implementasi fitur ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan serta mempercepat proses klarifikasi informasi, baik terkait produk, pemesanan, maupun pengiriman. Pada tampilan ini, percakapan disusun berdasarkan identitas pengguna yang terlihat dalam format nomor telepon atau ID pengguna. Terdapat kolom Chat dengan member yang memperlihatkan riwayat interaksi antara pengguna dan admin. Setiap pesan ditampilkan dalam bentuk balon percakapan dengan pembedaan warna antara pesan yang dikirim oleh member (warna abu-abu) dan pesan balasan dari admin (warna merah), yang secara visual memudahkan identifikasi pengirim pesan.



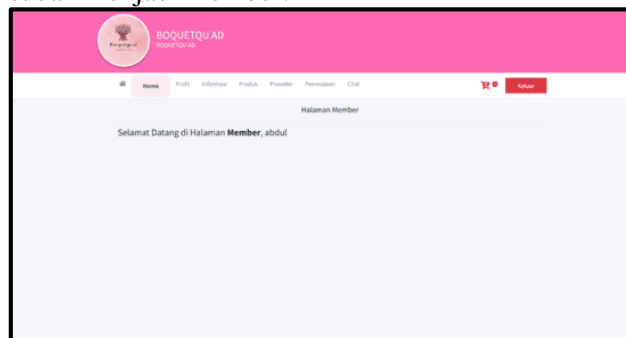
Gambar 11. Tampilan chat

Fitur tambahan seperti kolom teks untuk menulis pesan serta tombol Kirim berada di bagian bawah percakapan, memungkinkan admin untuk memberikan respons secara langsung dan cepat. Selain itu, sistem ini mendukung percakapan dengan beberapa pengguna, yang dapat dipilih melalui daftar pengguna aktif seperti terlihat pada bagian bawah. Implementasi fitur percakapan ini membuktikan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai platform transaksi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang responsif. Hal ini menjadi nilai tambah dalam sistem preorder karena komunikasi yang cepat dan efisien dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, menghindari miskomunikasi, dan memperkuat hubungan antara penjual dan pembeli.

Tampilah Home Member

Tampilan ini merupakan laman dimana calon pembeli

sudah menjadi member.



Gambar 12. Tampilan Produk Analisis

Halaman Member yang merupakan halaman beranda atau dashboard awal yang muncul setelah pengguna dengan status sebagai member berhasil melakukan login ke dalam sistem aplikasi “BOQUETQU AD”. Halaman ini menyambut pengguna dengan pesan “Selamat Datang di Halaman Member,” sebagai bentuk personalisasi dan konfirmasi bahwa mereka telah masuk ke dalam akun mereka. Menu navigasi yang tersedia di bagian atas halaman memberikan akses langsung ke beberapa fitur utama yang dapat digunakan oleh member, seperti:

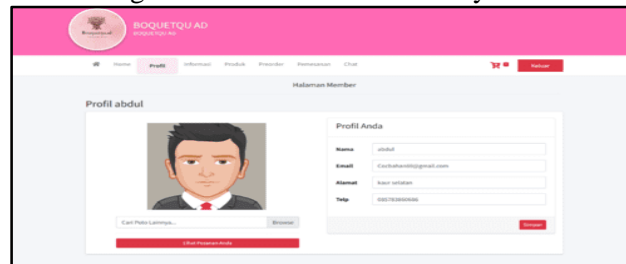
1. Profil, untuk mengelola data diri pengguna,
2. Informasi, berisi panduan atau aturan pemesanan,
3. Produk, daftar produk yang tersedia,
4. Preorder, fitur untuk melakukan pemesanan produk secara khusus,
5. Pemesanan, untuk melihat status pesanan yang telah dilakukan.

Di sisi kanan atas terdapat ikon keranjang belanja dan tombol Keluar, yang memungkinkan pengguna keluar dari akun mereka dengan mudah.

Tampilan halaman ini didesain dengan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna (user-friendly), sehingga memudahkan member dalam melakukan navigasi dan mengakses fitur-fitur yang tersedia. Desain antarmuka yang bersih, dominasi warna cerah, serta penggunaan ikon yang intuitif menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan pengalaman pengguna.

J. Tampilan Member Profil

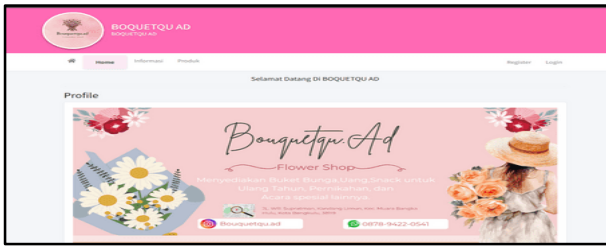
Pada tampilan ini dari profil member yang bisa diedit sesuai dengan kebutuhan dari membernya.



Gambar 13. Tampilan Profil

K. Tampilan Data Penyedia

Merupakan laman dimana member bisa melihat tampilan informasi dari sistem ini.



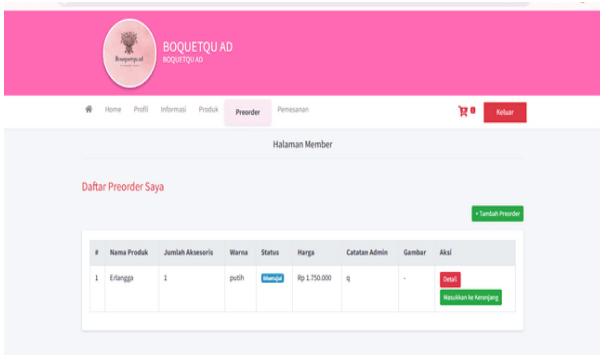
Gambar 14. Tampilan data informasi



Gambar 16. Tampilan Tambah Preorder

L. Tampilan Preorder

Tampilan preorder, merupakan tampilan dimana member bisa melakukan custom pemesanan untuk produk buket yang diinginkan. Tapi custom yang dilakukan ada Batasan sesuai dengan tampilan pada sistem.



Gambar 15. Tampilan preorder member

M. Tampilan Tambah Preorder

Halaman ini dirancang untuk memfasilitasi proses pemesanan produk secara khusus (custom order) yang tidak tersedia dalam stok umum atau merupakan produk yang dibuat berdasarkan permintaan (made by order). Pada tampilan ini, pengguna dapat memilih jenis produk utama, dalam hal ini Buket Bunga, yang kemudian diikuti oleh opsi spesifik seperti jenis buket (Buset bangga palsu kecil), jumlah pesanan, pilihan warna, dan aroma. Setiap pilihan memiliki harga tambahan yang tertera dalam format "(+RpX)", memungkinkan pengguna untuk melihat secara transparan penambahan biaya dari tiap kustomisasi yang dipilih.

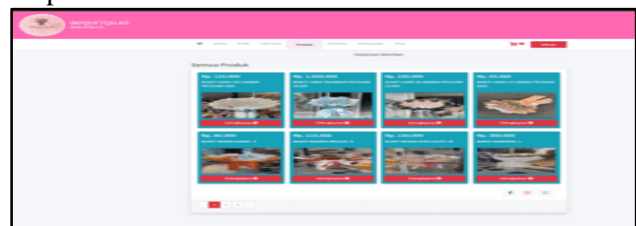
Di bagian bawah, terdapat juga fitur Pilih Tambahan (Optional) yang memberi fleksibilitas lebih kepada pengguna untuk menambahkan elemen tambahan seperti:

Sistem secara otomatis akan menghitung total harga berdasarkan kombinasi dari pilihan yang dipilih, yang dalam contoh ini menunjukkan total sebesar Rp113.000. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengetahui biaya akhir sebelum melanjutkan proses pemesanan. Tombol Kirim di bagian bawah halaman berfungsi untuk mengirimkan data preorder ke sistem, yang selanjutnya akan diproses oleh pihak admin untuk disetujui atau ditolak.

N. Tampilan Tambah Order Produk

Halaman ini berfungsi sebagai katalog digital yang menyajikan seluruh produk yang tersedia untuk dibeli secara langsung tanpa melalui proses preorder. Setiap produk ditampilkan dalam bentuk card yang terdiri atas:

1. Harga produk di bagian atas dalam format Rp x.xxx,
2. Nama produk, seperti "Buket OK", "Buket uang besar", dan "Buset bangga palsu kecil",
3. Gambar produk sebagai representasi visual untuk memudahkan pengguna dalam memilih,
4. Tombol 'Selengkapnya' yang mengarahkan pengguna ke halaman detail produk untuk melihat informasi lebih lanjut sebelum melakukan pembelian.



Gambar 17. Tampilan List Produk

Desain antarmuka halaman ini menggunakan pendekatan yang sederhana namun informatif, di mana informasi penting seperti harga dan gambar produk langsung terlihat tanpa harus membuka halaman detail terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan prinsip user-centered design dalam pengembangan antarmuka pengguna, yang mengedepankan kemudahan navigasi dan efisiensi pencarian produk.



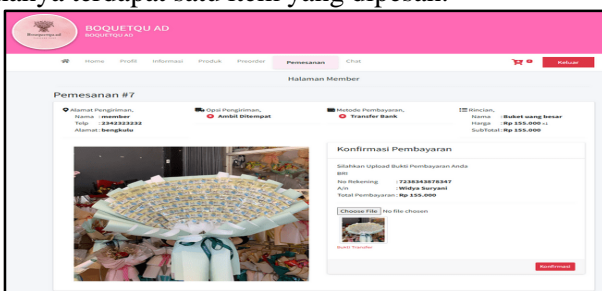
Gambar 18. Tampilan Pilih Produk

Detail Produk yang menampilkan informasi lebih rinci dari produk yang dipilih oleh member dari halaman katalog sebelumnya. Dalam gambar ditampilkan produk Buket uang besar. Informasi yang ditampilkan meliputi:

1. Gambar produk beresolusi tinggi sebagai pusat perhatian pengguna.

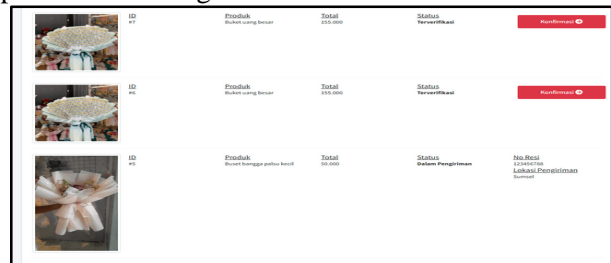
2. Nama produk, yaitu Buket uang besar.
3. Ukuran produk, yaitu tinggi 53 cm dan lebar 42 cm.
4. Kategori produk, yakni Buket uang.
5. Harga, yang ditampilkan secara mencolok yaitu Rp155.000.
6. Jumlah stok yang tersedia, yang dalam contoh ini menunjukkan stok sebanyak 95 unit.
7. Tombol “Masuk Keranjang”, yang memungkinkan pengguna menambahkan produk ke keranjang belanja mereka untuk diproses dalam transaksi lebih lanjut.

Antarmuka halaman ini menekankan pada pengalaman pengguna (UX) yang intuitif, di mana informasi disusun secara terstruktur dan logis dari atas ke bawah. Penempatan tombol aksi (action button) yang kontras di sisi kanan bawah memastikan pengguna dapat dengan mudah melanjutkan ke proses pembelian. Fitur ini juga mencerminkan implementasi dari prinsip visual hierarchy dalam desain UI/UX, di mana elemen-elemen penting seperti gambar, harga, dan aksi pembelian ditampilkan dengan prioritas visual yang tinggi. Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas promosi produk dan kemudahan transaksi pengguna. Selanjutnya Halaman Pemesanan merupakan bagian penting dalam proses transaksi yang ditampilkan kepada pengguna setelah mereka melakukan pemesanan produk. Pada halaman ini, sistem menampilkan informasi lengkap terkait pesanan yang dilakukan oleh pengguna, mulai dari data alamat pengiriman, metode pengiriman, metode pembayaran, hingga rincian produk yang dipesan. Informasi yang ditampilkan mencakup nama pemesan, nomor telepon, dan alamat lengkap yang telah dimasukkan sebelumnya. Untuk opsi pengiriman, pengguna dapat memilih untuk mengambil pesanan langsung (Ambil Ditempat), serta metode pembayaran yang digunakan adalah transfer bank. Sistem juga menampilkan rincian produk secara jelas, seperti nama produk yang dipesan, jumlah, dan total harga yang harus dibayarkan. Pada gambar yang ditampilkan, produk yang dipesan adalah “Buket uang besar” dengan harga Rp155.000 dan subtotal yang sama karena hanya terdapat satu item yang dipesan.



Gambar 19. Tampilan Pemesanan Dan Bukti Transfer

Selain itu, halaman ini juga menyediakan fitur untuk melakukan konfirmasi pembayaran. Pengguna diarahkan untuk melakukan transfer ke rekening BRI dengan nomor rekening 723843878347 atas nama Widya Suryani, sesuai nominal yang tertera. Untuk memverifikasi pembayaran, pengguna diwajibkan mengunggah bukti transfer melalui kolom unggah file yang telah disediakan. Setelah bukti diunggah, pengguna dapat menekan tombol “Konfirmasi” untuk mengirimkan data pembayaran ke sistem. Penambahan gambar produk di halaman ini memberikan kejelasan tambahan dan membantu pengguna memastikan kembali produk yang telah mereka pesan. Secara keseluruhan, halaman ini dirancang untuk memberikan kemudahan, kejelasan, dan kepastian bagi pengguna dalam menyelesaikan transaksi, serta mendukung proses verifikasi dari pihak admin dengan lebih efisien.



Gambar 20. Tampilan Informasi Pemesanan dan Lokasi Pengiriman

Setelah Proses pembayaran dan upload bukti bayar, halaman pemesanan member akan melakukan update no resi dan lokasi pengiriman.

C. Pengujian Sistem

Pengujian adalah bagian penting dari siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk memastikan kualitas dan mengungkap kelemahan perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan memiliki kualitas yang handal dan kompeten, yaitu mampu menyajikan temuan-temuan penting dari spesifikasi, analisis, dan desain perangkat lunak yang dihasilkan.

Adapun Metode yang digunakan adalah metode pengujian black box. Pengujian black box merupakan pengujian dimana suatu sistem tidak berfungsi dengan baik. Metode ini melibatkan pembuatan data pengujian, menjalankannya melalui perangkat lunak, dan memeriksa keluaran perangkat lunak untuk melihat apakah itu yang Anda inginkan. Strategi pengujian sistem harus mempertimbangkan dua faktor:

- a. Faktor pengujian yang perlu diperhatikan saat pengujian. Faktor pengujian ini dipilih tergantung pada sistem yang diuji.
- b. Tahap pengujian merupakan langkah untuk melakukan pengujian.

Adapun tahapan pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel .1 Pengujian Sistem

No.	Form	Hasil	Keterangan
	laman <i>Login admin</i>	Admin berhasil login dengan user dan password yang benar. Saran : Sistem menolak jika user password salah	Sesuai yang diharapkan. Sistem menerima akses <i>login</i> dan masuk ke <i>menu</i> utama
	laman <i>Login berdasarkan role</i>	Memasukkan <i>user</i> dan sandi yang benar. Saran : Sistem menolak jika user password salah	Sesuai yang diharapkan. Sistem menolak untuk akses ke sistem dan masuk ke dalam <i>menu</i> utama
	input registrasi akun	<i>Admin</i> berhasil menambahkan data baru. Saran : Admin harus mengisi semua kolom yang ada	Sistem bisa menampilkan data yang baru ditambahkan
	Mengelola data akun	Admin menambahkan data akun. Saran : Admin harus mengisi data yang sesuai	Sistem bisa di menampilkan data yang ditambahkan
	Melihat produk	Member bisa melihat produk	Sistem menampilkan produk
	Laman preorder	Laman : Sistem bisa data preorder	Sistem menampilkan preorder ditambahkan
	Laman pemesanan	analisis. Team bisa proses pemesanan	Sistem menampilkan pemesanan
	Laman Chat	Member dan admin bisa terhubung	Sistem menampilkan chat Antara Member dan admin
	Log out	Admin klik menu log out pada sistem	Sistem Kembali ke menu login

V. PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem yang dibangun adalah sistem informasi penjualan. dengan memberikan beberapa keunggulan pada produk yang ditawarkan dan meningkatkan intensitas penjualan.
2. Sistem informasi ini dimaksudkan untuk memudahkan proses transaksi oleh calon pembeli.

C. Saran

Penulis menyadari bahwa sistem informasi yang dibangun masih mempunyai beberapa kekurangan. Oleh karena itu, jika penelitian ini dilanjutkan pada masa yang akan datang, penulis berencana untuk memberikan beberapa saran dan pertimbangan bagi pengelola sistem pemesanan

1. Diperlukan pengembangan dan pemeliharaan lebih lanjut terhadap sistem yang telah ditetapkan agar sistem dapat digunakan sesuai kebutuhan.
2. Kami sangat mengapresiasi apabila pengembangan sistem dapat menjadikan program ini menjadi website yang baik lagi dalam pengembanya.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andipradana, A., dan Hartomo, K. D. 2021. *Rancang bangun aplikasi penjualan online berbasis web menggunakan metode scrum*. Jurnal Algoritma, 18(1), 161-172.

[2] Alasi, T. S., & Siahaan, A. T. A. A. 2020. *Algoritma vigenere cipher untuk penyandian record informasi pada database*. Jurnal Informasi Komputer Logika, 1(4).

[3] Alviano, M., Trimarsiah, Y., & Suryanto, S. 2023. *Perancangan aplikasi penjualan berbasis web pada perusahaan dagang dendis production menggunakan PHP dan MYSQL*. JIK: Jurnal Informatika dan Komputer, 14(1), 37-44.

[4] Anggraini, Y., Pasha, D., dan Damayanti, D. 2020. *Sistem informasi penjualan sepeda berbasis web menggunakan framework codeigniter*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 1(2), 64-70.

[5] Aprilyana, I., Munti, N. Y. S., dan Adeswastoto, H. 2021. *Perancangan database sistem informasi pemetaan trayek bus sekolah dan halte di Central Business District (CBD) Bangkinang (studi kasus di dinas perhubungan Kabupaten Kampar)*. Jurnal Inovasi Teknik Informatika, 5(2), 16-22.

[6] Arief. 2022. *Analisis dan perancangan sistem informasi administrasi kursus bahasa inggris pada intensive English course di ciledug tangerang*. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer* Vol, 8. No. 1 ISSN : 2338-4093, E-ISSN : 2686-6382

- [7] Arifin, N. Y. 2022. R. I. Borman, I. Ahmad, S. S. Tyas, H. Sulistiani, A. Hardiansyah, dan G. P. Suri. *Buku Referensi Analisa Perancangan Sistem Informasi. Cendikia Mulia Mandiri*.
- [8] Dewi, A. Y. 2024. *From Zero to SQLHero: Pemrograman MySQL dengan DDL, DML, dan DCL*. Penerbit NEM.
- [9] Hakim., L. 2019, “Prinsip-prinsip dasar sistem informasi manajemen: dilengkapi teori dasar sistem informasi manajemen pendidikan”, *Jambi, Timur Laut Aksara*
- [10] Handayani, V. R., & Pratama, N. P. 2019. *Sistem informasi penjualan gula merah serbuk berbasis web pada home industri gula merah serbuk dalban Permana Purbalingga. Evolusi: Jurnal Sains dan Manajemen*, 7(2).
- [11] Irmayani, D., & Munandar, M. H. 2020. *Sistem informasi pengelolaan data siswa pada sma negeri 02 bilah hulu berbasis web. Informatika*, 8(2), 65-71.
- [12] Kuncoro, A. A. 2022. *Pengertian sistem informasi menurut para ahli. 11 Januari*.
- [13] M. Affandi, A. M. R. Akbar, dan N. A. Mubarok, “Perancangan dan pembuatan aplikasi ecommerce Berbasis Android untuk Pemesanan Online Berbagai Jenis Oleh-Oleh Khas Kabupaten Ponorogo,” *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 75– 81, 2020
- [14] Maya, R. 2019. *Aplikasi pengolahan data tamu, dokumen dan mobil operasional pada pt. aplikanusa lintasarta palembang berbasis web (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya)*.
- [15] Muliadi, M., Andriani, M., dan Irawan, H. 2020. *Perancangan sistem informasi pemesanan kamar hotel berbasis website (web) menggunakan data flow diagram (Dfd)*. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2), 111-122.
- [16] Rosaly, R., & Prasetyo, A. 2019. *Pengertian flowchart beserta fungsi dan simbol-simbol flowchart yang paling umum digunakan*.
- [17] Sidik, A. 2019. *Teori, Strategi, dan Evaluasi Merancang Website dalam Perspektif Desain*.
- [18] Sukamto, R. A., dan M.Salahudin. 2018. *Rekayasa perangkat lunak. Informatika*.
- [19] Suparyanto dan Rosad, “Perancangan proses mendesain,” *Suparyanto dan Rosad*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020
- [20] Tabrani, M., & Aghniya, I. R. 2019. *Implementasi metode waterfall pada program simpan pinjam koperasi subur jaya mandiri subang. Jurnal interkom: jurnal publikasi ilmiah bidang teknologi informasi dan komunikasi*, 14(1), 41-50.
- [21] Umar, R., Hadi, A., Widiandana, P., Anwar, F., Jundullah, M., dan Ikrom, A. 2019. *Perancangan database point of sales apotek dengan menerapkan model data relasional*. *Query: Journal of Information Systems*, 3(2).
- [21] Wahyudi, A. F. S., dan Heksaputra, D. (2023). *Pengembangan aplikasi penilaian outcome-based education (obe) berbasis website dengan metode waterfall*. *insert: Information System and Emerging Technology Journal*, 4(2), 86-94.
- [22] Wahyuni, 2018, *Konsep sitem informasi*, Bandung: UNIKOM
- [23] Zahir, A. (2020). *Pengembangan media pembelajaran live streaming pengetahuan komputer berbasis website*. *d'ComPutarE: Jurnal Ilmiah Information Technology*, 9(2), 1-7